

PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2 LANTAI

(Jalan Gaperta Ujung Medan)

KERJA PRAKTEK I



DISUSUN OLEH :

ROMA PARTAMBAHAN RAMBE (138140022)

DOSEN PEMBIMBING :

SHERLLY MAULANA S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2 LANTAI

(Jalan Gaperta Ujung Medan)

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

ROMA PARTAMBAHAN RAMBE (138140022)

Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur

Dosen Pembimbing



Rina Saraswati S.T, M.T.



Sherlly Maulana S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai dan Perencanaan Pembangunan Rutan Klas I Tanjung Gusta Medan”, dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek” Ibu Sherlly Maulana ST.MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan.
3. Teman teman di Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area
4. Semua Pihak yang tidak bias di sebutkan satu satu, semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT.

Semoga laporan yang saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis. Tiada kesempurnaan dan saya rasa masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini.

Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Objek Kerja Praktek.....	3
1.3. Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Balok Lantai	5
2.2. Pelat Lantai	5
BAB III DESKRIPSI PROYEK	7
3.1. Deskripsi Proyek.....	7
3.2. Profil Perusahaan	7
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN.....	8
4.1. Pelaksanaan Pekerjaan	8
BAB V PENUTUP	13
5.1. Kesimpulan.....	13
5.2. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya, kegiatan pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk sumber daya manusia yang mampu menerapkan semua ilmu yang diperoleh untuk menciptakan suatu perkembangan yang mengarah pada kemajuan kehidupan masyarakat. Demikian pula halnya dengan pendidikan arsitektur, yang nantinya seorang mahasiswa arsitektur akan menjadi seorang arsitek (perencana) baik dalam mewujudkan suatu bangunan ataupun menata suatu kawasan. Seorang arsitek harus mampu menunjukkan kualitas kerja sebagai arsitek yang profesional di bidangnya.

Ilmu arsitektur merupakan suatu ilmu terapan, sehingga mahasiswa arsitektur selain dibekali dengan teori-teori yang diterima di bangku kuliah juga perlu ditambahkan dengan pengalaman praktek di lapangan yang mengajarkan suatu proses jalannya sebuah proyek, mulai dari tahap perencanaan sampai ketahap pelaksanaan dan pengawasan yang hendaknya mampu diterapkan dilapangan. Arsitek sebagai salah satu tenaga ahli, mempunyai kedudukan dan peranan yang penting dalam pelaksanaan suatu proyek.

Keterlibatan seorang arsitek dimulai dari tahap penyusunan program perancangan, tahap konsep dan pengembangan konsep, tahap pengembangan desain (*design development*), pelelangan maupun pada tahap pelaksanaan dan pengawasan konstruksi sampai pada tahap pemeliharaan, pengoperasian hingga pada evaluasi pascahuni.

Selain dari itu, seorang arsitek juga harus memiliki pengetahuan manajemen suatu proyek dalam administrasi perusahaan. Dengan demikian, arsitek selain dituntut memiliki kemampuan untuk mendesain tetap juga memiliki kemampuan untuk mengatur administrasi serta keuangan perusahaannya, serta memiliki pengetahuan praktis yang diperoleh melalui pengalaman dalam pekerjaan untuk mendukung kegiatan mendesain agar mampu menangani tugas

dan kewajibannya dengan baik. Kerja Praktek merupakan suatu bentuk latihan dimana mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan untuk merasakan dunia kerja sesuai dengan minatnya.

Dalam silabus terdapat 2 jenis Kerja Praktek yaitu Kerja Praktek Pelaksanaan (KP I) dan Kerja Praktek Perencanaan (KP II). Dari kedua jenis kerja praktek ini, mahasiswa sama-sama diajarkan mengenai bagaimana pekerjaan seorang arsitek di dunia nyata mulai dari mendesain sampai dengan pengaplikasian desain. Dalam kerja praktek ini banyak pelajaran yang dapat dipakai sebagai pedoman dan pengalaman nantinya setelah menjadi seorang arsitek.

Pada kesempatan Kerja Praktek Pelaksanaan (KP I) ini praktikan melaksanakannya Pada Proyek **“Pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai”** yang berlokasi Jalan Gaperta Ujung- Medan Sumatera Utara. Kerja praktek lapangan merupakan suatu kegiatan yang paling tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan tambahan ilmu perancangan lapangan/kenyataan, sehingga mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa arsitektur.

I.2. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Kerja Praktek Pelaksanaan (KP I) ini bermaksud untuk :

1. Mahasiswa dapat mengenal dan memahami semua proses operasional pelaksanaan pengerjaan Proyek pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai.
2. Mahasiswa dapat mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan pengerjaan suatu proyek di lapangan.
3. Dapat melakukan penerapan dan perbandingan apa yang didapat di bangku kuliah terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada kenyataan di lapangan.
4. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap system kerja interdisiplin secara profesional.

Mata kuliah Kerja Praktek Pelaksanaan (KP I) ini juga bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberikan gambaran dunia kerja sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk kemudian hari.
3. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak didapat langsung di bangku perkuliahan.
4. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan
5. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
6. Untuk memenuhi syarat keserjanaan yang ada pada silabus dan syarat mengambil mata kuliah seminar dan tugas akhir yang ada di Universitas Medan Area.

I.3. Objek Kerja Praktek

Adapun sasaran dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah agar mahasiswa dapat memahami dan mendalami materi pelaksanaan pengawasan pada bangunan proyek **“Pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai”** yang berada di Jalan Gaperta Ujung- Medan Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis/Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek tersebut berlangsung selama kurang lebih dua bulan dan telah mengikuti tahap-tahap perkembangan pelaksanaan proyek yang di tangani.

I.6. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Linkup Study Yang Dilaksanakan Mahasiswa selama Kerja Praktek.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KONTRAKTUR, berisikan tentang organisasi proyek dan peraturan-peraturannya.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS TENTANG PERUSAHAAN, Berisikan hubungan kerja dan tanggung jawab kontraktor.

BAB IV : KAJIAN PELAKSANAAN, berisikan tentang proses pengerjaan proyek dan perubahan yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengamatan dilapangan dan pengambilan gambar saat pekerjaan berlangsung.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Balok Lantai

Balok adalah bagian dari structural sebuah bangunan yang kaku dan dirancang untuk menanggung dan mentransfer beban menuju elemen-elemen kolom penopang. Selain itu ring balok juga berfungsi sebagai pengikat kolom-kolom agar apabila terjadi pergerakan kolom-kolom tersebut tetap bersatu padu mempertahankan bentuk dan posisinya semula.

Rumus sederhana perhitungan balok :

Tinggi = $1/12$ x bentangan

Lebar = $1/2$ x tinggi balok

2. 2. Pelat Lantai

Pelat lantai adalah struktur bangunan yang bukan berada di atas tanah secara langsung. Artinya pelat lantai merupakan lantai yang terletak di tingkat dua, tingkat tiga, tingkat empat, dan seterusnya. Dalam pembuatannya, struktur ini dibingkai oleh balok beton yang kemudian ditopang kolom-kolom bangunan.

Pembuatan struktur pelat lantai harus memperhatikan ukuran ketebalan pelat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain besar lendutan yang diijinkan, lebar bentangan atau jarak antar-balok pendukung, dan bahan material yang digunakan. Tingkat ketebalan minimum dari pelat lantai yaitu 12 cm menggunakan tulang berupa 2 lapis besi beton berdiameter 10 mm dan berjarak 10 cm pada lokasi momen maksimum, serta 2 lapis besi beton berdiameter 10 mm dan berjarak 20 cm pada lokasi momen minimum.

BAB III

DESKRIPSI PROYEK

3.1 Deskripsi Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam matakuliah kerja praktek ini adalah proyek pembangunan ,yang berlokasi di

Nama Proyek	: Pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai
Lokasi Proyek	: Jalan. Gaperta Ujung- Medan Sumatera Utara
Pemilik Proyek	: Arman
Luas lahan	: 300 m ²
Jumlah Lantai	:

Batas Tapak

Sebelah Utara	: Rumah warga
Sebelah Timur	: Rumah Warga
Sebelah Selatan	: Rumah Warga
Sebelah Barat	: Jln. Komplek

3.2 Profil Perusahaan

Dalam pelaksanaan proyek pembangun Rumah Tinggal 2 Lantai ini merupakan proyek renovasi penambahan yang tadinya merupakan bangunan rumah tinggal 1 lantai menjadi rumah tinggal 2 lantai, tidak menggunakan jasa konsultan Arsitek ataupun sipil, pembangunan rumah tinggal ini diawasi langsung oleh pengguna.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN

4.1 Pelaksanaan Pekerjaan

Pekerjaan teknis harus dilaksanakan dengan penuh keahlian sesuai dengan ketentuan dalam rencana kerja dan syarat-syarat rencana kerja serta mengikuti petunjuk dan diawasi oleh pengawas. Pelaksanaan Pekerjaan dilakukan secara berurutan dan sesuai dengan teknis serta harus memenuhi syarat normalisasi serta persyaratan lainnya yang merupakan keharusan dalam pelaksanaan pembangunan.

Selama menjalani kerja praktek profesi ini penulis mengawasi pekerjaan pelaksanaan pembangunan, Yaitu : **“Pekerjaan Balok dan Plat Lantai”**

Pekerjaan balok dan plat lantai dilaksanakan setelah pekerjaan kolom selesai. Pekerjaan balok dan pelat lantai meliputi beberapa kegiatan antara lain penentuan as balok dan pelat lantai, fabrikasi bekisting balok dan plat lantai, pemasangan bekisting balok dan pelat lantai, pembesian balok, pembesian plat lantai, pengecoran balok dan pelat lantai, serta pembongkaran bekisting balok dan plat lantai.

Pada Proyek ini, dimensi dan penulangan balok hanya memiliki satu tipe balok dan pelat lantai dengan dimensi 15 x 30 harus dilakukan secara cermat dan teliti, agar menghasilkan elevasi yang sama dalam pembuatan balok dan plat lantai.

Adapun peralatan yang diperlukan selama pengerjaan Balok dan Pelat Lantai sebagai berikut:

1. Gunting Besi : digunakan Untuk Memotong Besi Tulangan.
2. Martil : digunakan untuk membuat bekisting/mal
3. Gergaji : untuk memotong triplek dan kayu.
4. Sekop : digunakan sebagai alat mengambil semen dan pasir
5. Angkong : digunakan untuk membawa semen dan pasir
6. Timba : digunakan untuk memudahkan mengambil campuran
7. Celok : digunakan untuk meratakan coran.

8. Trowel atau Roscam : digunakan untuk meratakan coran

Pengawasan proyek Pembangunan Rumah Tinggal ini saya sebagai praktikan hanya mengawasi atau berfokus pada pekerjaan Balok dan Pelat lantai 2 dikarenakan waktu yang sudah ditentukan dalam melaksanakan 'Kerja Praktek' ini hanya dalam waktu 2 bulan.

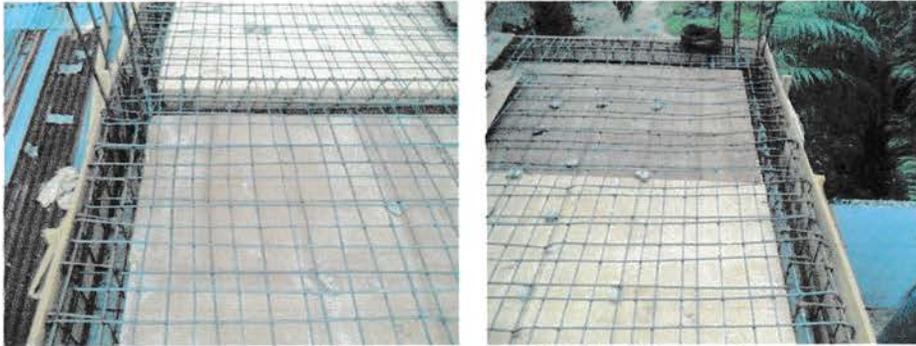
Sebagai praktikan pengawas lapangan, praktikan memiliki tugas untuk mengamati, memperhatikan dan mendokumentasikan proses pekerjaan Balok dan Pelat Lantai untuk di bandingkan dengan Literatur atau Ilmu yang didapat diwaktu perkuliah, dan dijadikan sebagai bahan laporan Kerja Praktek Pelaksanaan (KP I) nantinya. Berikut dokumentasi yang diambil oleh praktikan ketika melaksanakan pengamatan di lokasi proyek:

1. Proses Pembuatan Bekisting/ Mal Balok Lantai balok yang digunakan dengan ukuran balok 15 cm x 30 cm, pemasangan bekisting balok lantai ini menggunakan papan, pemasangan bekisting ini dilakukan setelah proses pengrakitan pembesian balok selesai.



Gambar 1 Pekerjaan Pembuatan Bekisting / Mal Balok

2. Pemasangan besi Balok menggunakan \varnothing 14 mm d beugel \varnothing 8 mm- 15 cm



Gambar 2 pemasangan besi balok lantai

3. Pemasangan pranca dengan menggunakan kayu 2" x 3" dengan Jarak 70 cm x 50 cm. Dan pemasangan Multiplek dengan Tebal 9 mm



Gambar 3 pemasangan pranca dan triplek

4. Perakitan pembesian Pelat Lantai

- Perakitan pembesian pelat lantai menggunakan besi \varnothing 10 mm
- Proses pembesian plat lantai dilakukan setelah proses pembesian balok selesai, karena sebaiknya besi pelat lantai berada diatas besi balok.
- Pada bagian tengah pembesian pelat lantai besi tersebut di tekuk kebawah (2.5 cm dari triplek), karena pada posisi ini momen yang terjadi adal momen positif (gaya tarik terjadi pada bagian bawah plat lantai beton.
- Setiap pertemuan antara besi pelat lantai diikat dengan kawat bendarat



Gambar 4 perakitan besi pelat lantai

5. Proses Pengecoran Pelat Lantai dengan tebal 12 cm beton yang digunakan pada proses pengecoran pelat lantai ini dengan campuran 1 semen: 2 pasir : 3 Split (koral), proses pengadukan semen menggunakan molen dengan kapasitas 0,23 m³ dengan lama adukan 3- 5 menit.



Gambar 5 proses pengecoran Pelat dan balok lantai

BAB V PENUTUP

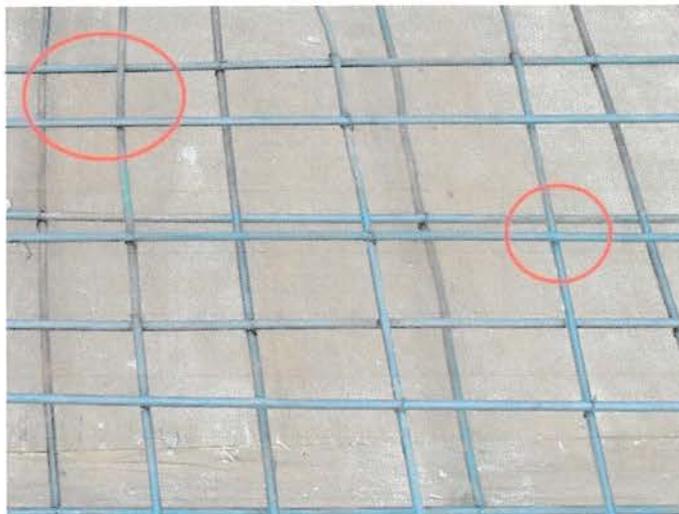
Kesimpulan

1. Terdapat beberapa pembesian yang kurang memenuhi standar yang telah dipelajari di bangku kuliah seperti :
 - A. terdapat beberapa penyambungan antara besi balok dengan pelat lantai yang kurang panjang



Gambar 6 kesalahan pembesian yang terjadi dilapangan

- B. Terdapat beberapa pembesian pelat lantai yang tidak diikat



Gambar 7 kesalahan pembesian yang terjadi dilapangan

2. Standar pembangunan suatu proyek sangat berpengaruh terhadap hasil pembangunan proyek.
3. Sebelum memulai suatu pekerjaan, terlebih dahulu dipikirkan schedule, dan kelayakan suatu proyek

Saran

1. Sebaiknya suatu proyek haruslah memenuhi standar dan sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, karna hal tersebut sangat mempengaruhi kekuatan dan kualitas bangunan.
2. Hendaknya Ma
3. ta Kuliah Kerja Praktek ini sebaiknya di perdalam lagi guna untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa dalam proses pengerjaan suatu proyek dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo istimiawan, Manajemen Proyek dan Konstruksi 1-2, Karnisus, 1996, Jakarta
- Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek 2010, Medan

**PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
RUTAN KELAS I TANJUNG GUSTA**

KERJA PRAKTEK II



DISUSUN OLEH :

ROMA PARTAMBAHAN RAMBE (138140022)

DOSEN PEMBIMBING :

SHERLLY MAULANA S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

**PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
RUTAN KELAS I TANJUNG GUSTA**

KERJA PRAKTEK II

DISUSUN OLEH :

ROMA PARTAMBAHAN RAMBE (138140022)

Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur

Dosen Pembimbing



Rina Saraswati S.T, M.T.



Sherly Maulana S.T, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Pembangunan Rumah Tinggal 2 Lantai dan Perencanaan Pembangunan Rutan Klas I Tanjung Gusta Medan”, dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek” Ibu Sherlly Maulana ST.MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan.
3. Teman teman di Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area
4. Semua Pihak yang tidak bisa di sebutkan satu satu, semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT.

Semoga laporan yang saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis. Tiada kesempurnaan dan saya rasa masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini.

Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Sistematika Pembahasan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1.1. Administrasi	3
2.2. Staf Administrasi	3
2.3. Tanggung Jawab Utama.....	3
2.3. Kemampuan Yang Harus Dimiliki.....	4
BAB III DESKRIPSI PROYEK	5
3.1. Deskripsi Proyek.....	5
3.2. Profil Perusahaan	5
3.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
3.4. Profil Proyek.....	7
3.5. Tugas dan Tanggung Jawab Praktikan.....	8
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN.....	9
4.1. Tahap Persiapan	9
4.2. Tahap Pelaksanaan.....	9
4.2. Tahap Pembahasan	10
BAB V PENUTUP	11

5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek Perencanaan (KP II) merupakan Mata Kuliah Wajib pada program study Teknik Arsitektur Universitas Medan Area. Mata Kuliah ini merupakan persyaratan Akademik yang wajib ditempuh sebelum Mahasiswa mengikuti Mata kuliah Studio Tugas Akhir, kerja Pratek II merupakan salah satu kegiatan pematangan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah. Kurangnya pengalaman Praktek akan berdampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam memnghadapi dunia kerja nantinya.

Kerja Praktek, dalam praktek ini yaitu Kerja Praktek Perencanaan (KP II) bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui manajemen perencanaan di dalam suatu konsultan, selain itu juga untuk menyocokkan teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan. Dalam kerja praktek perencanaan, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana tahapan dan proses proyek sebelum memulai pengerjaan di lapangan. Bagaimana proses dari tahapan gagasan, konsep, mendesain, sampai dengan terbentuknya sebuah bangunan. Selain dari itu, kerja praktek juga berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal kondisi kerja yang sesungguhnya.

1.2. Maksud dan Tujuan

1. Mahasiswa dapat memahami semua proses operasional pengelolaan dan keabsahan suatu biro konsultan perencanaan dalam tugas dan kewajiban sesuai bidang kerjanya.
2. Mahasiswa dapat mengetahui seluruh proses perencanaan baik secara teknis maupun non teknis terhadap suatu proyek.
3. Mahasiswa dapat mempelajari kendala-kendala pada setiap tahapan pengelolaan pekerjaan

4. Dapat melakukan penerapan dan perbandingan apa yang didapat di bangku kuliah terhadap permasalahan- permasalahan yang ada pada kenyataan dilapangan.

1.3. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisikan Latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Kerja Praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, berisikan tentang teori bidang yang dilaksanakan oleh praktikan

BAB III : TINJAUAN KHUSU TENTANG PERUSAHAAN, informasi singkat tentang perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan Kerja Praktek.

BAB IV : KAJIAN PELAKSANAAN, berisikan tentang gambar perencanaan Proyek.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Administrasi

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Pengertian administrasi juga dibedakan menjadi dua yaitu pengertian administrasi dalam arti sempit dan pengertian administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi dari catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang memiliki sifat teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi bersifat luas adalah seluruh proses kerja sama dari dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

2.2. Staf Administrasi

Tugas utama dari staf administrasi adalah untuk mengelolah dokumen dan tugas personil yang berhubungan dengan proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan perusahaan berjalan dengan lancar.

2.3. Tanggung Jawab Utama

- a. Melaksanakan aktifitas penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai, untuk memastikan ketersediaan ruangan kerja dan peralatan kantor bagi setiap pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan dan jabatan.
- b. Melaksanakan aktifitas renovasi gedung kantor/kerja, untuk memastikan semua gedung kantor selalu siap operasional.
- c. Melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan dukungan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan.
- d. Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada atasan.

- e. Membuat perkiraan biaya tahunan yang berkaitan dengan kegiatan office administration, sebagai rekomendasi pembuatan anggaran departemen General Affair.
- f. Melaksanakan akan adanya kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, peralatan kebersihan dan keamanan kantor serta layanan photocopy dan penjilidan.
- g. Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor dan keamanan kantor.

2.3. Kemampuan yang harus dimiliki

Seorang staf administrasi harus memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi karena staf administrasi merupakan penggerak kegiatan di suatu perusahaan, harus memiliki cara berkomunikasi yang baik, memiliki kemampuan di surat menyurat, mampu mengoperasikan microsoft word dan excel dengan baik.

BAB III

DESKRIPSI PROYEK

3.1. Deskripsi Proyek

- Nama Proyek : Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasaran Rutan klas 1, Tanjung Gusta Medan
- Lokasi Proyek : Jl. Lembaga Pemasarakatan Tanjung Gusta Medan
- Pemilik Proyek : CV. KARYA VITALOKA KONSULTAN
- Luas Tapak : 10.000 m²
- Batas Tapak :
 - Sebelah Utara : Tanah Kosong
 - Sebelah Timur : Rumah Penduduk
 - Sebelah Selatan : Jln. Lembaga Pemasarakatan
 - Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- Jumlah Lantai : 2 Lantai
- Tinggi bangunan : 10.30 m²

3.2. Profil Perusahaan

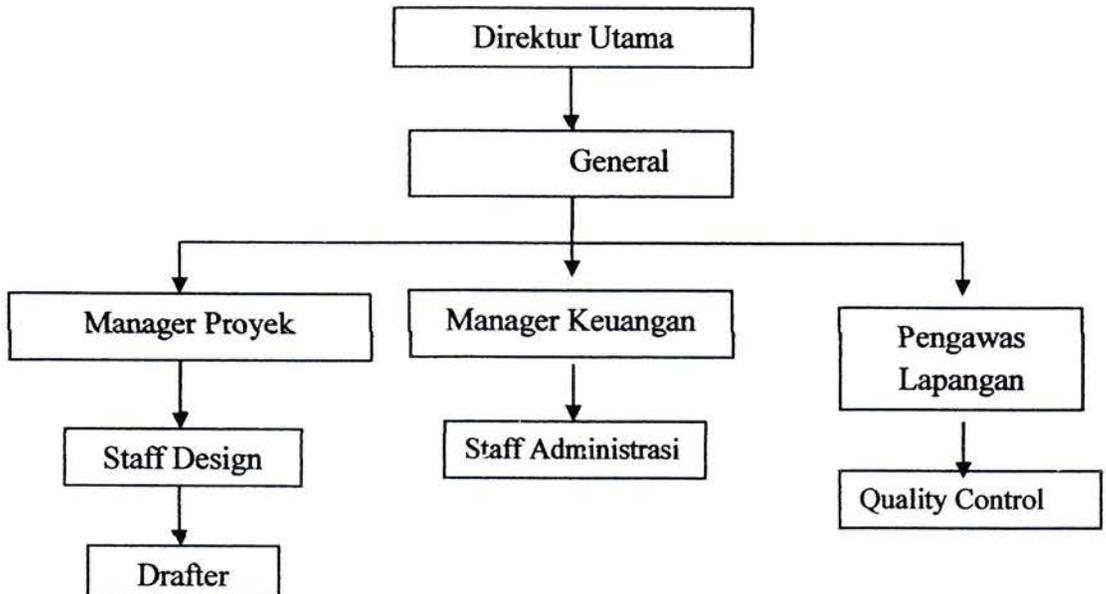
CV. Karya Vitaloka Konsultan adalah konsultan untuk jasa Sipil dan Arsitektur. Perusahaan ini didirikan oleh seorang konsultan perencana arsitektur yang telah berpengalaman lebih dari 7 tahun di bidangnya.

CV. Karya Vitaloka Konsutan memiliki 5 fokus bisnis yakni Arsitektur, Sipil, Manajer Konstruksi, Jasa Survey, Jasa Inspeksi Teknis yang secara integral mendukung satu sama lain dengan usaha dan proyek terkait dan diharapkan dapat

UNIVERSITAS MEDAN ARE CV. Karya Vitaloka Konsultan berlokasi di Jl. Gaperta Gg. Saudara No. 144, Medan.

3.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Rutan Kelas I Tanjung Gusta Medan, Sumatera Utara berbagai instansi kompleks seperti yang beberapa diantaranya telah dibahas di atas yang mengambil peranannya masing-masing.



Struktur Organisasi

CV. KARYA VITALOKA KONSULTAN

3.4. Profil proyek

Proyek yang menjadi objek dalam mata kuliah praktek profesi ini adalah Proyek Pembangunan Perencanaan Sarana dan Prasarana Rumah Tahanan Klas I Medan yang berlokasi di Jln. Lembaga Pemasyarakatan, Tanjung Gusta Medan dan di kerjakan oleh CV. Karya Vitaloka Konsultan

Pada saat praktikan melakukan prktik di perusahaan CV. KARYA VITALOKA KONSULTAN dengan proyek "Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Rutan Kelas 1 Tanjung Gusta Medan", proses pelaksanaan proyek tersebut baru memasuki tahap penjelasan anwizing, aanwijzing merupakan salah satu tahap dalam sebuah tender dalam memberikan penjelasan mengenai pasal-pasal dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat-Syarat), Gambar Tender, RAB dan TOR (Term of Reference).

Tahap Aanwijzing ini merupakan sebuah media tanya jawab antara calon kontraktor dengan pemberi tugas/pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan QS dan konsultan MK mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dan spesifikasi yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan dalam membuat penawaran. Dalam pemberian penjelasan, harus dijelaskan kepada peserta tender mengenai lingkup pekerjaan, metoda pemilihan, cara penyampaian Dokumen Penawaran, kelengkapan yang harus dilampirkan bersama Dokumen Penawaran, jadwal batas akhir pemasukan Dokumen Penawaran dan pembukaan Dokumen Penawaran, tata cara pembukaan Dokumen Penawaran, metoda evaluasi, hal-hal yang menggugurkan penawaran, jenis kontrak yang akan digunakan, ketentuan dancara evaluasi berkenaan dengan preferensi harga atas penggunaan produksi dalam negeri (apabila diperlukan), ketentuan tentang penyesuaian harga, ketentuan dan cara sub kontrak sebagian pekerjaan, besaran, masa berlaku dan penjamin yang dapat mengeluarkan jaminan, ketentuan tentang asuransi dan ketentuan lain yang dipersyaratkan.

Sebelum munculnya proyek Perencanaan Sarana dan Prasarana Rumah Tahanan Klas I Medan, kepala rumah tahanan klas 1 medan harus membuat perencanaan terlebih dahulu untuk di usulkan ke biro perencanaan di kementerian Hukum dan HAM, setelah usulan proyek di terima barulah muncul APBN untuk di

usulkan ke DPR Banggar Keuangan. Setelah usulan disetujui ,kepala rumah tahanan klas 1 medan mengundang jasa konsultan untuk berita acara penjelasan (aanwizing). Setelah proses aanwizing selesai, pihak konsultan menghitung anggaran untuk melakukan konsultansi penawaran untuk perencanaan ke kepala rumah tahanan klas 1 medan. Jika penawaran sesuai dengan anggaran yang telah disiapkan, pihak konsultan sudah bisa melakukan survei lokasi proyek untuk memulai rancangan proyek. Setelah Rancangan selesai, pihak konsultan melakukan konsultasi dengan pemilik proyek untuk di setujui, setelah anggaran proyek muncul barulah proyek bisa di lelang.

3.5. Tugas dan Tanggung Jawab Praktikan

Pada kerja praktek profesi ini praktikan bertugas sebagai staf administrasi dimana praktikan membantu proses pembuatan beberapa dokumen seperti pembuatan perlengkapan dokumen penawaran proyek kepada pihak pemilik proyek, yang akan di lelang, pembuatan dokumen kontrak dengan pihak owner, menyusun jadwal pelaksanaan proyek.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan seorang staf administrasi melakukan pertemuan dengan pihak owner untuk membahas tentang perencanaan pekerjaan proyek yang akan di kerjakan dalam hal ini yang menjadi owner pada proyek ini adalah kepala rutan tanjung gusta klas I Medan.

Kelengkapan dokumen yang harus dibuat adalah :

- a. Gambar pelaksanaan secara detail
- b. BQ (Bill Quality)
- c. Spesifikasi Teknis
 - Ketentuan bahan yang akan dipakai (Spek Pekerjaan)
 - Ketentuan Pekerjaan (Schedule).
- d. RKS (Rencana Kerja dan Syarat-syarat)

4.2 Tahap Pelaksanaan

Tugas Praktikan selama bekerja sebagai staf administrasi dimulai dari pembuatan dokumen-dokumen proposal penawaran proyek kepada pihak owner, melakukan koordinasi dengan pihak owner yang dihadiri oleh Tim Perencana (User), Tim Pengadaan (Purchasing), Tim Audit (Budget Control) dan Tim Keuangan .

Kelengkapan dokumen yang harus dibuat adalah :

- e. Gambar pelaksanaan secara detail
- f. BQ (Bill Quality)
- g. Spesifikasi Teknis
 - Ketentuan bahan yang akan dipakai (Spek Pekerjaan)
 - Ketentuan Pekerjaan (Schedule).
- h. RKS (Rencana Kerja dan Syarat-syarat)

4.3 Tahap Pembahasan

- a. Perencanaan dan pengendalian jadwal pelaksanaan
- b. Perencanaan dan organisasi lapangan
- c. Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja Koordinasi seluruh tim di lapangan meliputi:
 - Menentukan tempat Koordinasi atau rapat di satu tempat.

Pada pekerjaan Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Rutan Klas I Tanjung Gusta Medan, Konsultan Pengawas yang terdiri dari Tim Perencana (User), Ahli Arsitektur, Ahli Struktur, serta Tim Keuangan mengadakan rapat setiap minggu atau rapat koordinasi yang membahas kendala dan solusi setiap minggu selama pekerjaan proyek berlangsung.

Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pembangunan serta semua fasilitas dan perlengkapan yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek.

Masalah yang terjadi selama Proyek Berlangsung

Masalah yang sering terjadi di lapangan adalah gambar yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diadakannya rapat mingguan seluruh tim yang menangani proyek agar dapat menemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah praktek profesi, yaitu :

1. Bertambahnya pengalaman praktikan selama melakukan Kerja Praktek .
2. Praktikan lebih mengetahui cara pembuatan dokumen – dokumen proyek
3. Ketelitian dalam bekerja sangat dibutuhkan untuk memperkecil potensi masalah.
4. Peningkatan komunikasi dengan pihak – pihak lain yang terlibat dalam suatu proyek .

V.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan praktek profesi, yaitu :

1. Ketelitian dalam bekerja untuk meminimalisir masalah dalam pengerjaan proyek .
2. Mahasiswa sebaiknya di ajarkan tentang proses pembuatan dokumen-dokumen proyek, agar mahasiswa lebih paham tentang proses – proses pembuatan proyek tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek 2010, Medan

Lembar Absensi Harian Kerja Praktek I & II

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	I	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	II	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	III	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	IV	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	V	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	VI	✓	✓	✓		✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	VII		✓	✓	✓	

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	VIII	✓	✓	✓		

Lembar Absensi Harian Kerja Praktek I & II

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	IX	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Roma Partambahan R.	X	✓	✓	✓	✓	

Diketahui Oleh:
CV. KARYA PALOKA KONSULTAN


 AHMAD RIZAL, ST
 Direktur